

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada Bab IV ini akan menjelaskan hasil dari pengembangan media video animasi edukasi yang mengangkat tema literasi politik dan peran DPRD Provinsi Jawa Tengah. Produk yang dikembangkan merupakan video animasi edukatif berbasis narasi visual dan audio yang mengedepankan penyampaian informasi mengenai tugas, fungsi, wewenang DPRD, serta pemanfaatan layanan publik seperti JDIH (Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum), selain itu video ini juga menampilkan konten mengenai program *Parliament Goes to Modern*.

Sebagai strategi penyebaran, video animasi ini dipublikasikan melalui platform Instagram resmi milik JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah. Pemilihan platform ini didasarkan pada analisis keterlibatan audiens, di mana Instagram memiliki tingkat *engagement rate* (ER) tertinggi dibandingkan platform media sosial lainnya yang dimiliki oleh JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah. Oleh karena itu, publikasi melalui Instagram dinilai paling efektif untuk menjangkau sasaran utama, yaitu pelajar, mahasiswa, dan masyarakat umum yang cenderung aktif mengakses konten melalui media sosial.

4.1 Gambaran Umum Permasalahan

Dalam era digital dan keterbukaan informasi yang berkembang pesat saat ini, partisipasi masyarakat dalam kehidupan politik dan pemerintahan menjadi sangat penting. Namun, tingkat literasi politik masyarakat, khususnya generasi Z masih tergolong rendah, terutama dalam memahami peran dan fungsi lembaga legislatif daerah seperti DPRD (Dewan Perwakilan Rakyat Daerah). Banyak masyarakat yang belum mengetahui secara jelas apa saja tugas, fungsi, dan wewenang DPRD, serta bagaimana mereka dapat

mengakses informasi hukum yang relevan dengan kehidupan sehari-hari sesuai dengan yang mereka butuhkan.

Salah satu fasilitas yang disediakan oleh DPRD Provinsi Jawa Tengah untuk mendukung transparansi hukum dan keterlibatan publik adalah Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH). Namun, keberadaan dan pemanfaatan JDIH masih belum sepenuhnya dikenal oleh masyarakat terutama generasi z. selain itu, bentuk penyampaian informasi yang cenderung formal dan kurang menarik secara visual menjadi kendala utama dalam menjangkau sasaran generasi z.

Sementara itu, perkembangan media digital dan animasi interaktif membuka peluang besar untuk menjembatani kesenjangan informasi tersebut. Sayangnya, belum banyak publikasi dan media yang mengemas informasi mengenai DPRD dan produk hukumnya dalam format yang menarik, sederhana, dan mudah dipahami.

Permasalahan inilah yang mendorong dilakukannya pengembangan media video animasi edukasi sebagai alternatif solusi untuk meningkatkan literasi politik masyarakat sekaligus dengan memperkenalkan fungsi DPRD, layanan JDIH, serta program edukasi parlemen melalui pendekatan visual yang komunikatif dan berbasis platform digital yakni melalui Instagram.

4.2 Penyesuaian Produksi Tugas Akhir

Dalam proses pengembangan media video animasi edukasi ini, terdapat sejumlah penyesuaian dan perubahan yang dilakukan pada tahap perencanaan maupun produksi. Perubahan-perubahan ini muncul sebagai hasil dari evaluasi terhadap efektivitas penyampain pesan, dan relevansi konten dengan sasaran audiens, serta optimalisasi waktu publikasi media melalui platform yang sudah ditentukan.

Meskipun mengalami sejumlah perubahan, arah dan tujuan utama dari tugas akhir ini tetap tidak berubah, yaitu untuk meningkatkan literasi politik masyarakat, khususnya generasi z dengan menyampaikan informasi

mengenai peran dan fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah, memperkenalkan layanan publik seperti JDIH dan pengenalan mengenai program *parlemen goes to modern* secara menarik dan mudah dipahami.

Dengan demikian, seluruh perubahan yang dilakukan bukanlah penyimpangan dari tujuan awal, melainkan penyesuaian kreatif dan strategis yang bertujuan untuk meningkatkan daya jangkau, efektivitas komunikasi, dan keberhasilan pesan edukatif yang ingin disampaikan.

4.2.1 Pra Produksi Tugas Akhir

Pada tahap pra produksi, tidak terdapat perubahan konsep terhadap konten video yang dibuat. Isi serta pesan yang ingin disampaikan tetap sesuai dengan rancangan awal, yaitu menyampaikan informasi mengenai fungsi dan peran DPRD, layanan JDIH, serta program edukasi parlemen secara menarik, edukatif, dan mudah dipahami.

Namun demikian, terdapat penyesuaian yang dilakukan berkaitan dengan penyebutan nama program edukasi parlemen yang menjadi salah satu isi utama dalam video animasi. Awalnya, program ini dikenal dengan nama "*School Goes to Parlemen*", dan nama tersebut digunakan dalam pengambilan pra-survei terkait pemahaman responden mengenai program DPRD.

Namun, setelah dilakukan koordinasi lebih lanjut dengan pihak JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah, pihak lembaga menyampaikan permintaan sekaligus saran agar dalam video animasi edukatif yang diproduksi, nama program yang ditampilkan disesuaikan dengan istilah resmi yang kini digunakan, yaitu "*Parlemen Goes to Modern*". Meskipun terdapat perubahan pada penamaan, substansi, isi narasi, serta tujuan utama dari program edukasi tersebut tidak mengalami perubahan. Program ini tetap bertujuan untuk memperkenalkan fungsi DPRD, mendekatkan lembaga legislatif dengan masyarakat, serta meningkatkan literasi politik generasi muda melalui pendekatan interaktif dan edukatif.

Perubahan ini merupakan bentuk penyesuaian administratif yang penting agar video animasi yang diproduksi tetap konsisten dengan identitas

resmi program yang berlaku di lingkungan DPRD Provinsi Jawa tengah, sekaligus mencerminkan sinergi antara karya tugas akhir dengan kebutuhan institusional.

4.2.2 Produksi Tugas Akhir

4.2.2.1 Durasi Konten dan Perangkat Produksi Konten Video Animasi

Pada tahap perencanaan bagian taktik terdapat perubahan strategi publikasi yang dilakukan pada aspek durasi konten video animasi. Pada perencanaan awal, ketiga video animasi edukasi dirancang dengan masing-masing berdurasi 3 menit 20 detik pada setiap videonya, dengan pertimbangan untuk memberikan penjelasan yang cukup komperhensif mengenai setiap topiknnya. Namun, setelah melalui proses revisi naskah, dan uji efektivitas narasi dan tempo audiovisual, durasi mengalami penyesuaian guna meningkatkan efisiensi komunikasi.

Selain aspek konten, terdapat pula perubahan pada perangkat dan teknik produksi konten. Pada rencana awal, proses produksi direncanakan akan menggunakan aplikasi plotagon untuk menambahkan karakter-karakter animasi generik sebagai pendukung narasi. Namun, setelah melalui konsultasi dan peninjauan ulang terhadap identitas visual JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah, diputuskan untuk meniadakan penggunaan karakter dari plotagon.

Sebagai gantinya, karakter utama dalam video disesuaikan dengan maskot resmi JDIH, yaitu Mas Prapto dan Mbak Prapti. Penggunaan maskot ini dinilai lebih relevan secara identitas kelembagaan, konsisten dengan brand visual JDIH, serta mampu menciptakan koneksi emosional yang lebih kuat dengan target audiens.

Sebagai bagian dari penyesuaian teknis, penulis akhirnya menggunakan aplikasi perangkat *editing* Canva dan CapCut untuk proses *editing* video animasi edukasi. Kedua aplikasi ini dipilih

karena mampu mendukung penyusunan elemen visual dan pengolahan audiovisual secara fleksibel dan praktis. Proses *editing* dilakukan dengan tetap mengacu pada alur dan struktur isi yang telah dirancang dalam *standart sequence guide* (SSG), sehingga meskipun terjadi perubahan teknis pada alat produksi, substansi dan pesan utama dalam konten tetap tersampaikan secara utuh dan sesuai tujuan awal.

4.2.2.2 *Voice Over*

Dalam proses produksi video animasi edukatif ini, dilakukan beberapa penyesuaian teknis guna meningkatkan kualitas penyampaian informasi dan daya tarik konten bagi audiens. Salah satu penyesuaian tersebut terjadi pada bagian pengisi suara (*voice over*).

Pada rencana awal, seluruh narasi dalam video animasi dirancang akan dibawakan oleh satu orang narator, yakni Devi Dina Luthfiyanti. Model satu pengisi suara ini dipilih untuk menjaga konsistensi suara dan penyampaian yang lugas. Namun, seiring dengan evaluasi internal dan masukan dari proses uji coba, diputuskan bahwa penyampaian informasi melalui video akan lebih efektif jika dikemas secara interaktif dan dinamis, terutama dalam konteks edukasi politik yang melibatkan konsep, karakter, dan situasi. Sebagai bentuk penyesuaian, maka dilakukan perubahan komposisi *voice over* dengan melibatkan empat orang pengisi suara, yaitu:

Tabel 4.1 Penyesuaian Pengisi Suara

Nama	Karakter	Keterangan
Muhammad Fadhlan Farizki	Mas Prapto	Maskot pria
Devi Dina Luthfiyanti	Mba Prapti	Maskot wanita

Muhammad Rasyid Dhiaulhaq	Arul	Karakter pendukung dan penegas informasi
Elsa Novelia Putri	Syifa	Karakter pendukung dan penegas informasi

4.3 Pelaksanaan Produksi Tugas Akhir

Pada proses pelaksanaan produksi Tugas Akhir mengacu pada *standart sequence guide* yang disesuaikan dengan 3-act structure yakni *setup* (pendahuluan), *confrontation* (konflik & pengembangan), dan *resolution* (penyelesaian).

4.3.1 Implementasi SSG dalam Produksi Tugas Akhir

Pada tahap implementasi *Standart Sequence Guide* (SSG), sejumlah perubahan teknis dilakukan sebagai bentuk penyesuaian terhadap proses editing. Perubahan tersebut muncul setelah dilakukan evaluasi terhadap hasil editing serta menyatukan audiovisual pengisi suara pada konten video animasi.

Salah satu penyesuaian utama adalah penambahan elemen *background* pada setiap video animasi. Dalam rancangan awal, video belum disertakan menggunakan *background*, dan masih berfokus pada narasi utama (*voice over*) dan visualisasi animasi. Namun, setelah proses produksi berjalan, diputuskan untuk menyertakan *background* yang ringan, dinamis, dan relevan, agar konten terasa lebih hidup dan tidak monoton secara audio. *Background* yang digunakan dalam video ini merupakan lagu-lagu *non-copyright* yang diperoleh dari platform TikTok.

Tabel 4.2 Implementasi SSG Produksi Tugas Akhir

No.	Konten	Kategori	Rancangan	Hasil akhir video	Keterangan
1.	Mengenal Peran dan Fungsi DPRD Provinsi	<i>Back Sound</i>	-	TikTok <i>sound – Education music</i>	Dilakukannya penyesuaian bagian UU MD3 menjadi Undang-Undang nomor 23 tahun 2014 tentang
		Durasi	3 menit 20 detik	2 menit 49 detik	

	Jawa Tengah	<i>Scene</i>	-	-	pemerintah daerah Pasal 96/97 dan pemangkasan pada bagian pembuka serta penyesuaian tempo audiovisual agar lebih dinamis dan padat
2.	Mengenal Lebih Dekat JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah	<i>Back Sound</i>	-	TikTok <i>sound – Animation Music</i>	Mempertahankan sebagian besar narasi awal, namun mengefisienkan bagian visualisasi teknis agar tidak repetitif
		Durasi	3 menit 20 detik	3 menit 10 detik	
		<i>Scene</i>	-		
3.	Mengenal Program <i>Palemen Goes to Modern</i>	<i>Back Sound</i>	-	TikTok <i>sound- Animation cartoon music</i>	Pengoptimalisasi transisi dan penyesuaian tempo audiovisual agar lebih efektif secara waktu
		Durasi	3 menit 20 detik	3 menit 05 detik	
		<i>Scene</i>	-	-	

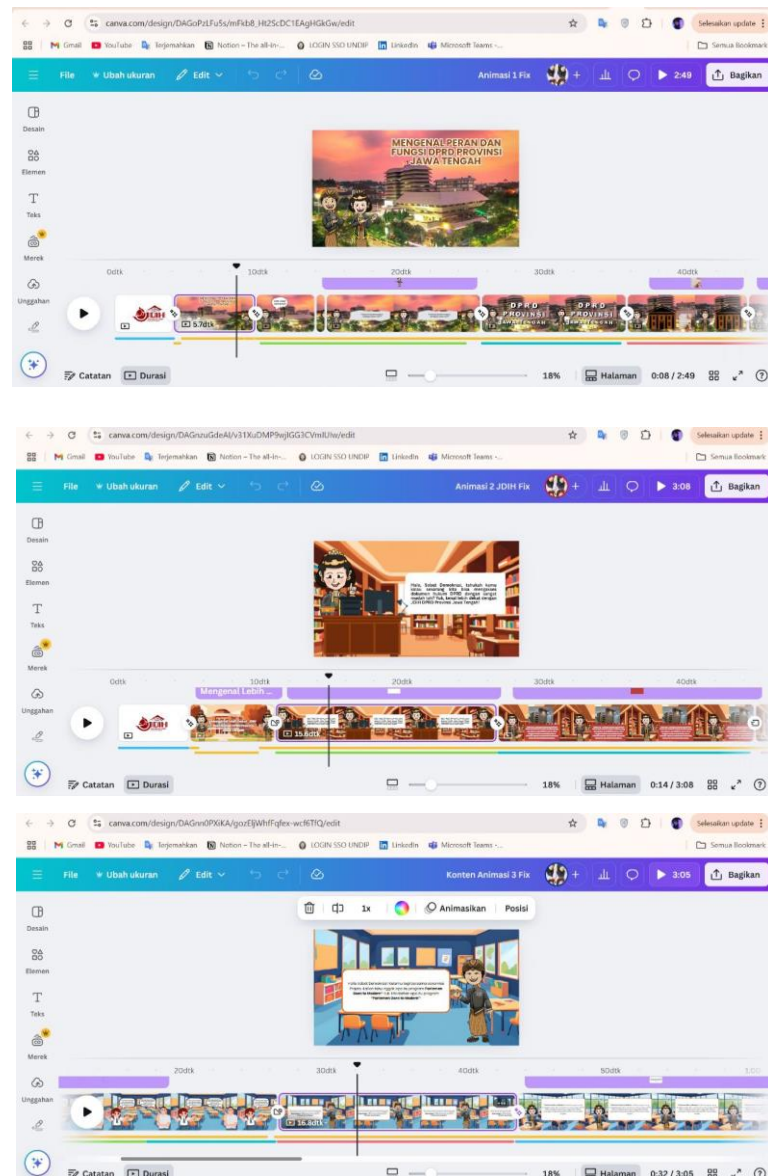
4.3.2 Proses *Editing* Video Animasi Tugas Akhir

Dalam proses *editing* produksi karya Tugas Akhir ini membutuhkan beberapa elemen penting yakni, karakter Mas Prapto dan Mbak Prapti yang merupakan maskot resmi JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah dipilih sebagai tokoh utama dalam video animasi. Kedua karakter tersebut berperan sebagai pemandu informasi dan pengantar narasi dalam setiap segmen video. Kehadiran kedua karakter tersebut bukan hanya memperkuat identitas visual kelembagaan, tetapi juga memberikan kesan yang lebih ramah karena menghadirkan karakter audiovisual tata bahasa jawa, interaktif, dan komunikatif kepada audiens, khususnya generasi z yang menjadi sasaran utama publikasi konten.

Untuk mendukung visualisasi narasi yang dibawakan oleh Mas Prapto dan Mbak Prapti, video animasi juga menampilkan ilustrasi dan gambar visual dari berbagai lokasi yang sebenarnya di lingkungann DPRD dan JDIH

Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah. Pengambilan referensi visual ini bertujuan agar penonton dapat merasakan kedekatan dengan ruang-ruang institusional yang sesungguhnya. Beberapa lokasi yang divisualisasikan dalam video antara lain adalah halaman gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah, yang berfungsi sebagai simbol lembaga legislatif daerah dan menjadi titik awal pengenalan secara institusional. Kemudian ditampilkannya pula ruang sidang rapat paripurna, yang menggambarkan aktivitas utama legislatif, yaitu proses pembuatan dan pembahasan peraturan daerah.

Selain itu, dalam video konten animasi edukatif juga menampilkan ruang layanan informasi *legal lounge*, sebuah inovasi terbaru dari JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah yang menawarkan suasana nyaman dan modern bagi masyarakat untuk mengakses informasi hukum secara langsung. Selanjutnya, animasi ini turut memvisualisasikan keberadaan perpustakaan JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah sebagai sarana penting dalam menyediakan dokumentasi hukum secara fisik. Perpustakaan ini menyimpan berbagai dokumen hukum, seperti peraturan daerah, produk hukum, dan literatur lainnya yang dapat diakses oleh siswa, mahasiswa, peneliti, maupun masyarakat umum. Adapun proses *editing* video animasi edukatif sebagai berikut:



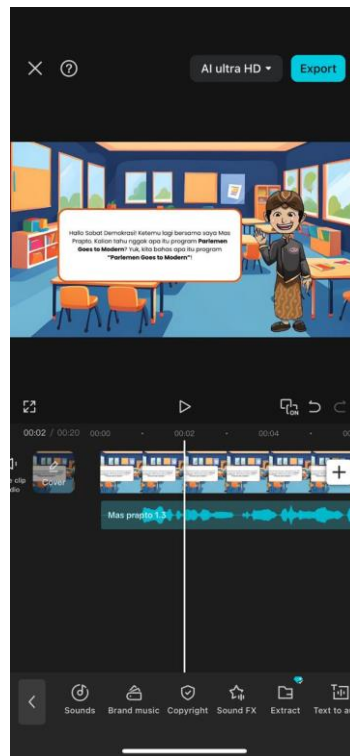
Gambar 4.1 Proses *Editing* Menggunakan Canva

Dalam proses *editing* konten video animasi edukatif menggunakan perangkat platform Canva. Canva dipilih karena kemudahan dan kelengkapan fitur desain visual serta animasi berbasis *timeline* yang sesuai untuk membuat video edukatif yang menarik dan komunikatif. Setiap elemen yang ditambahkan ke dalam video yang dirancang untuk memperkuat pesan visual dan memperjelas narasi yang ingin disampaikan kepada audiens, khususnya generasi z yang menjadi sasaran utama dalam program edukasi ini.

Langkah pertama dalam proses *editing* adalah pembuatan latar belakang. Pada konten video pertama menggunakan latar belakang foto gedung DPRD Provinsi Jawa Tengah yang diambil langsung penulis dari atas gedung pramuka Dekranasda. Latar belakang pada konten animasi pertama ini dipilih berdasarkan isi pesan yang ingin disampaikan pada konten video tersebut yakni mengenai peran dan fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah sebagai lembaga legislatif daerah dalam menjalankan tugasnya.

Selanjutnya latar belakang pada konten video animasi ke dua dan ketiga dibuat menggunakan Canva untuk menggambarkan suasana ruang publik yang relevan dengan dunia pendidikan dan pemerintahan, seperti perpustakaan dan ruang kelas. Latar ini ini disusun dengan elemen-elemen ilustrasi seperti meja, rak buku, papan tulis, serta jendela yang dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan kedalaman visual dan nuansa tempat yang kontekstual.

Pada proses *editing* menggunakan Canva juga menerapkan transisi animasi antar slide dan antar elemennya. Transisi ini memberikan dinamika visual agar konten tidak terlihat statis. Efek animasi seperti *fade in*, *pop*, *slide*, *pan*, dan *rise* digunakan untuk memperhalus perpindahan antar adegan atau saat elemen muncul. Transisi ini tidak hanya memperindah tampilan, tetapi juga membantu audiens agar mengikuti alur informasi dengan ritme yang menyenangkan dan tidak membosankan.



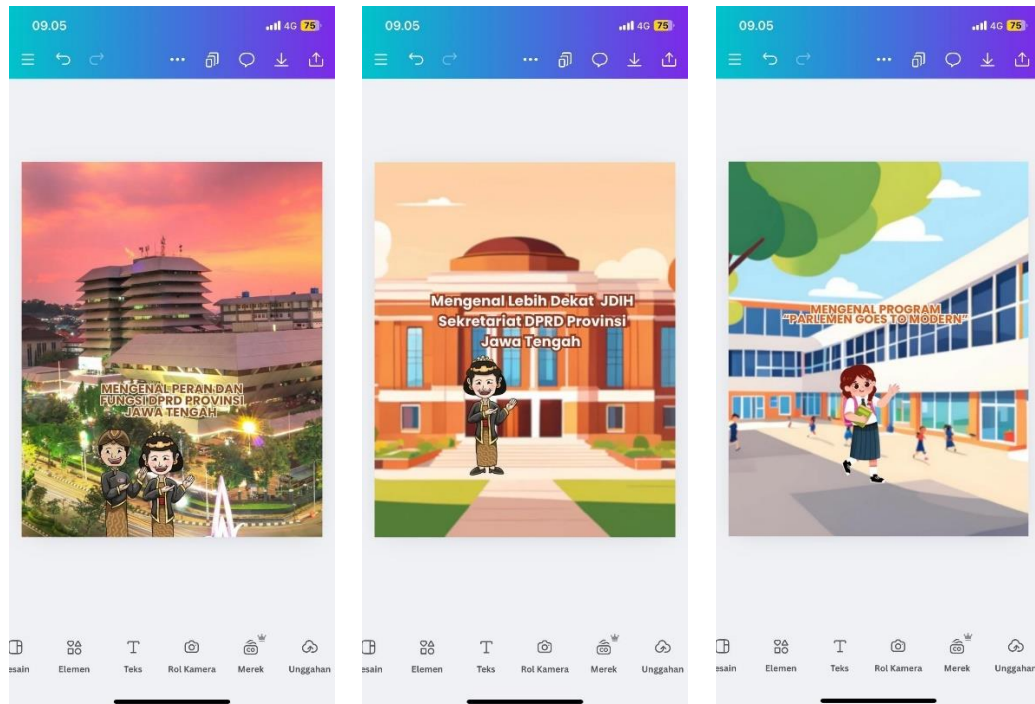
Gambar 4.2 Proses *Editing* Menggunakan CapCut

Selain itu, proses *editing* video ini juga dilakukan menggunakan CapCut, yakni sebuah platform penyuntingan video yang memiliki fitur-fitur yang mendukung untuk produksi konten kreatif, termasuk animasi edukatif. Untuk menciptakan efek gerakan yang dinamis, digunakan teknik *Stop Motion*, yaitu proses editing serangkaian gambar atau frame yang dimodifikasi. Dalam hal ini, karakter maupun elemen visual yang mengalami pergerakan bertahap untuk menimbulkan ilusi gerak. Untuk menambah visualisasi narasi dan membangun keterlibatan audiens, suara narasi (*voice over*) dimasukkan ke dalam alur video. *Voice over* ini direkam secara terpisah, kemudian diimpor dan disesuaikan dengan karakter.

4.3.3 Pembuatan *Thumbnail*

Dalam rangka mendukung identitas visual dan meningkatkan daya tarik konten saat dipublikasikan di media sosial, setiap video animasi edukatif yang diproduksi dalam Tugas Akhir ini dilengkapi dengan *thumbnail* khusus Instagram. *Thumbnail* berfungsi sebagai elemen visual pertama yang dilihat

oleh audiens, sehingga desainnya dibuat secara strategis agar mampu menarik perhatian, sekaligus mempresentasikan isi konten secara singkat dan jelas.



Gambar 4.3 Proses *Editing Thumbnail*

Proses pembuatan *thumbanail* dilakukan menggunakan platform desain grafis canva, yang dipilih karena fleksibilitasnya dalam menghasilkan *layout* visual yang profesional, responsif, dan mudah disesuaikan. Setiap thumbnail dirancang dengan mengadaptasi latar belakang (*background*) dan karakter utama yang disesuaikan dengan tema dan isi dari masing-masing video.

4.3.4 Pembuatan *Caption*

Caption merupakan bagian penting dalam menunjang penyampaian informasi pada setiap konten yang dipublikasikan. Tidak hanya berfungsi sebagai pelengkap visual, *caption* juga menjadi media penjelas yang membantu audiens memahami konteks dan pesan utama dari video animasi edukatif yang ditayangkan.

Selama proses penyusunannya, disesuaikan dengan format dan gaya *caption* dengan kerangka atau *template* yang digunakan secara resmi oleh JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah. Penyesuaian ini dilakukan

untuk menjaga konsistensi komunikasi kelembagaan, baik dari segi bahasa, struktur narasi, hingga penggunaan elemen identitas seperti tagar dan informasi khusus. Adapun *caption* yang telah disusun sebagai berikut:

CAPTION 1

JDIH - Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum

KUNJUNGI LAMAN KAMI

Website: <https://jdi.h.dprd.jatengprov.go.id/>

Instagram: @jdi.hsetdprdjateng

TikTok: @jdi.h.set.dprd.pro

Youtube: JDIH DPRD Jateng

Halo Sobat Demokrasi!

Yuk kenalan dengan DPRD Provinsi Jawa Tengah — lembaga legislatif daerah yang punya peran penting dalam menyusun peraturan daerah, menyetujui anggaran, hingga mengawasi jalannya pemerintahan.

DPRD bukan cuma sekedar lembaga, tapi perwakilan suara rakyat yang bekerja demi transparansi dan kesejahteraan daerah.

Video ini merupakan hasil kolaborasi dengan Prodi Informasi dan Humas, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.

#BPHN #JDIHN #JDIH #JaringanDokumentasiDanInformasiHukum #JDIHDPRDJateng #DPRDJateng #SetwanDPRDJateng #JawaTengah

#videoanimasi #edukasipemerintah #dprdprovinsijawatengah #animasiedukasi #edukasipolitik

Gambar 4.4 Caption Konten Animasi Edukatif #1

Caption ini dibuat untuk mendukung promosi dan edukasi terkait peran serta fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah melalui platform JDIH. Konten yang mengedepankan ajakan kepada masyarakat, khususnya generasi z untuk mengenal lembaga legislatif daerah serta pentingnya partisipasi publik dalam demokrasi.

CAPTION 2

JDIH - Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum

KUNJUNGI LAMAN KAMI

Website: <https://jdih.dprd.jatengprov.go.id/>

Instagram: @jdihsetdprdjateng

TikTok: @jdih.set.dprd.pro

Youtube: JDIH DPRD Jateng

📺 “Akses hukum makin mudah dan transparan!”

Kini kamu bisa mengakses seluruh dokumen hukum dari DPRD Provinsi Jawa Tengah lewat JDIH — Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum! 📄 ✨

Dari perpustakaan fisik hingga platform digital, semua produk hukum tersedia buat kamu baca dan pelajari. Yuk kunjungi: <https://jdih.dprd.jatengprov.go.id>

Literasi hukum kini ada di genggamanmu! 📱 📖

Video ini merupakan hasil kolaborasi dengan Prodi Informasi dan Humas, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.

#BPHN #JDIHN #JDIH #JaringanDokumentasidanInformasiHukum #JDIHDPRDJateng #DPRDJateng

#SetwanDPRDJateng #JawaTengah

#videoanimasi #edukasipemerintah #dprdprovinsijawatengah #animasiedukasi #edukasipolitik

Gambar 4.5 Caption Konten Animasi Edukatif #2

Caption pada konten kedua ini dibuat untuk mengedukasi publik mengenai tentang kemudahan dalam mengakses informasi hukum melalui layanan JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah. Isi dari *caption* tersebut disampaikan dengan gaya bahasa yang ramah dan penuh semangat, *caption* ini menekankan transparansi dan keterbukaan akses terhadap dokumen hukum sebagai bagian literasi hukum masyarakat. Pesan utamanya adalah bahwa seluruh dokumen hukum, baik dari bentuk fisik hingga digital dapat diakses secara mudah melalui *website* resmi JDIH.

CAPTION 3

JDIH - Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum

KUNJUNGI LAMAN KAMI

Website: <https://jdi.h DPRD.Jatengprov.go.id/>

Instagram: @jdihsetdprdjateng

TikTok: @jdih.set.dprd.pro

Youtube: JDIH DPRD Jateng

🌟 "Saatnya generasi muda dekat dengan parlemen!"

Parlemen Goes to Modern hadir buat kamu, pelajar dan mahasiswa Jawa Tengah! 🙋🙋

Ikuti tur edukatif ke DPRD, lihat langsung ruang sidang, diskusi bareng anggota dewan, dan kunjungi JDIH!

Yuk, ambil bagian dalam demokrasi, pahami proses legislasi! 🗳️

Video ini merupakan hasil kolaborasi dengan Prodi Informasi dan Humas, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro

#BPHN #JDIHN #JDIH #JaringanDokumentasiDanInformasiHukum #JDIHDPRDJateng #DPRDJateng #SetwanDPRDJateng #JawaTengah

#videoanimasi #edukasipemerintah #dprdprovinsijawatengah#animasiedukasi #edukasipolitik

Gambar 4.6 Caption Konten Animasi #3

Caption pada konten ketiga ini bertujuan untuk mengajak generasi muda, khususnya pelajar dan mahasiswa di Jawa Tengah, untuk lebih mengenal dan lebih dekat dengan lembaga legislatif daerah melalui program *Parlemen Goes to Modern*. Pesan utama yang disampaikan adalah ajakan untuk mengikuti tur edukatif ke DPRD, menyaksikan langsung ruang sidang, berdiskusi dengan anggota dewan, dan mengenal proses legislasi secara langsung.

4.4 Publikasi Tugas Akhir

Sebagai bagian dari implementasi akhir, hasil produksi video animasi edukatif dalam tugas akhir ini telah melalui tahap publikasi secara resmi melalui akun media sosial Instagram JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa

Tengah. Publikasi ini bertujuan untuk menyampaikan pesan edukatif secara luas dan efektif kepada target audiens, khususnya generasi z, serta masyarakat umum yang menjadi sasaran utama dalam peningkatan literasi politik.

Proses publikasi dilakukan secara bertahap mengikuti *timeline* yang telah dirancang taktik, dengan mempertimbangkan waktu tayang yang paling optimal berdasarkan hasil riset *engagement* audiens sebelumnya. Konten dipublikasikan dalam periode tertentu dengan ritme konsisten sebanyak tiga video dalam satu minggu, disesuaikan pada tiga waktu unggah utama yaitu pukul 12.00 WIB, 15.00 WIB, dan 18.00 WIB. Strategi ini diterapkan agar penyebaran informasi berjalan maksimal dan sesuai dengan kebiasaan konsumsi media pengguna Instagram.

4.4.1 *Timeline* Publikasi Konten

Konten yang sudah dibuat pada proses *editing* dipublikasikan dengan strategi yang sudah disusun pada bagian taktik dengan menyesuaikan waktu publikasi yang tepat.

Tabel 4.3 *Timeline* Publikasi Konten

Konten	Waktu	Hari							Tanggal
		Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu	
Mengenal Peran dan Fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah	12.00								29 Mei 2025
	15.00								
	18.00								
Mengenal Lebih Dekat JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah	12.00								31 Mei 2025
	15.00								
	18.00								
	12.00								1 Juni 2025
	15.00								

Mengenal Program <i>Palemen Goes to Modern</i>	18.00								
--	-------	--	--	--	--	--	--	--	--

4.4.2 Publikasi Konten

Publikasi konten merupakan tahap akhir dari proses yang bertujuan untuk menyampaikan pesan edukatif kepada audiens secara luas. Konten video animasi disebarkan melalui Instagram JDIH. Adapun konten video animasi edukatif dapat diakses sebagai berikut:

Tabel 4.4 Tautan Video Konten JDIH

No.	Konten	Tanggal Publikasi	Tautan Video
1.	Mengenal Peran dan Fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah	29 Mei 2025	https://www.instagram.com/reel/DKOb5BrRcB8/?igsh=MWlzd2tlbmtkeHp5Mw==
2.	Mengenal Lebih Dekat JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah	31 Mei 2025	https://www.instagram.com/reel/DKT4gxVR9Au/?igsh=MXR2Y241cml2bDlpaQ==
3.	Mengenal Program <i>Palemen Goes to Modern</i>	1 Juni 2025	https://www.instagram.com/reel/DKWw-1mRsIv/?igsh=MTl1MnJ5OWR2bmNsYw==

4.5 Evaluasi Tugas Akhir

Evaluasi tugas akhir ini bertujuan untuk mengukur efektivitas dan nilai dari hasil publikasi konten video animasi edukatif yang telah diproduksi dan

disebarkan melalui platform digital, khususnya melalui Instagram resmi JDIH DPRD Provinsi Jawa Tengah. Evaluasi ini menjadi hal yang penting untuk mengetahui sejauh mana konten berhasil memenuhi tujuan komunikasi, menjangkau audiens, dan memberikan dampak terhadap pemahaman publik mengenai DPRD dan layanan JDIH.

4.5.1 Hasil *Review* Pihak Klien JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah

Sebagai bagian dari tahap evaluasi diperlukan wawancara dan pengambilan tanggapan dari pihak JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah terhadap hasil akhir konten video animasi edukatif yang telah diproduksi dan dipublikasikan. Secara umum, pihak JDIH menyampaikan apresiasi dan kepuasan terhadap kualitas konten yang dihasilkan, baik dari segi visual, narasi, maupun kesesuaian dengan nilai dan pesan kelembagaan.

Ibu Afinada Aulia Agani, S.I.Kom., M.I.Kom bagian publikasi kebijakan dan produk hukum pemerintah daerah yang juga mengelola strategi publikasi media komunikasi DPRD Provinsi Jawa Tengah menyampaikan: “senang sekali dan terima kasih banyak sudah sangat membantu kami membuat banyak video edukasi. Hasilnya memuaskan dan kontennya sangat bermanfaat. Penyampaian informasi jadi terasa lebih ringan dan menarik, apalagi karena disesuaikan dengan karakter JDIH seperti Mas Prapto dan Mbak Prapti. Semoga bisa terus digunakan dan dikembangkan ke depannya.”

Sementara itu, Ibu Novi Herawati, S.H., M.Kn selaku Sekretaris JDIH DPRD Provinsi Jawa Tengah, memberikan pernyataan: “kami sangat mengapresiasi inisiatif pembuatan video ini. Kontennya informatif, visualnya rapi, dan yang paling penting sesuai dengan semangat keterbukaan informasi publik yang ingin kami dorong melalui JDIH. Ini bisa menjadi media edukasi yang efektif, terutama untuk generasi muda.”

Dari pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa pihak JDIH merasa puas dan terbantu dengan keberadaan konten animasi edukasi ini. Selain membantu dalam menyampaikan informasi hukum dan peran DPRD secara

lebih menarik, konten ini juga dianggap mampu memperkuat citra kelembagaan yang inklusif dan modern.

4.5.2 Overview Insight dan Engagement Rate (ER)

Dalam proses evaluasi Tugas Akhir, *overview insight* dan *engagement rate* (ER) menjadi dua indikator utama yang sangat penting untuk mengukur seberapa besar efektivitas penyampaian konten dan sejauh mana audiens memberikan respon aktif terhadap materi yang disajikan. *Overview insight* memberikan gambaran umum mengenai performa konten dan sisi jumlah penayangan (*views*), durasi tontonan, jangkauan (*reach*), serta demografi audiens yang terlibat. Melalui *insight* ini, dapat dianalisis seberapa luas distribusi konten serta segmentasi pengguna yang paling responsif terhadap kampanye atau media yang dibuat.

Sementara itu, *engagement rate* mempresentasikan tingkat interaksi yang dilakukan audiens terhadap konten, seperti jumlah like, komentar, dan share. Semakin tinggi *engagement rate* maka semakin tinggi pula keberhasilan sebuah konten dalam mengajak audiens yang tidak hanya menonton, tetapi juga terlibat secara emosional dan intelektual. Berdasarkan data *insight* dari platform Instagram @jdihsetdprdjateng, berikut ini merupakan hasil performa tiga konten video animasi edukatif yang telah dipublikasikan:

1. Video Pertama: “Menenal Peran dan Fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah”

Video ini memperoleh total 1.232 *views*, menjadikannya konten dengan jangkauan penonton tertinggi di antara ketiga video. Selain itu, video ini mendapatkan 120 *likes*, yang menunjukkan bahwa konten ini disukai oleh banyak audiens. Dari sisi keterlibatan lainnya, video ini juga memperoleh 24 komentar, 62 kali di bagikan, dan 3 kali disimpan oleh pengguna. Angka ini mencerminkan bahwa konten ini tidak hanya menarik untuk ditonton, tetapi juga cukup kuat dalam mendorong audiens untuk berinteraksi dan menyebarkan informasi.

2. Video Kedua: “Mengeal Lebih Dekat JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah”

Konten ini memperoleh total 740 *views*, dengan 63 *likes*, 15 komentar, 14 kali dibagikan, 0 simpan. Meskipun keterlibatan masih cukup baik, performa video ini berada di bawah video pertama. Hal ini mungkin disebabkan oleh topik yang lebih teknis dan kurang familiar bagi sebagian audiens, meskipun tetap penting.

3. Video Ketiga: “Mengenal Program Parlemen Goes to Modern”

Video ini ditonton sebanyak 807 kali, dan memperoleh 51 *likes*, 7 komentar, 7 kali bagikan, serta 1 simpan. Jumlah *likes* dan komentar yang lebih rendah menunjukkan tingkat *engagement* yang lebih kecil dibandingkan dua konten sebelumnya. Hal ini kemungkinan karena topik program belum terlalu dikenal oleh audiens sehingga belum menimbulkan ketertarikan atau diskusi yang luas.

Perbandingan dan analisis *engagement* dari ketiga konten, video pertama menunjukkan tingkat *engagement* paling tinggi, dilihat dari jumlah *views*, *likes*, komentar, bagikan, dan simpanan. Hal ini bisa disebabkan oleh tema yang lebih umum dan relevan dengan pemahaman dasar publik mengenai DPRD, sehingga lebih mudah dicerna dan diminati oleh audiens. Demikian secara keseluruhan, *insight* ini membuktikan bahwa topik yang bersifat umum, relevan, dan mudah dipahami lebih berpotensi meningkatkan *engagement rate* (ER).

Selain *overview* terdapat *engagement rate* untuk mengukur seberapa besar efektivitas video yang sudah dipublikasikan pada Instagram @jdihsetdprdjateng. Adapun *engagement rate* pada ketiga konten animasi edukasi sebagai berikut:

Tabel 4.5 Engagement Rate Konten Video Animasi Edukasi

No.	Waktu Publikasi	Judul	Engagement Rate (ER)	Keterangan
1.	Kamis, 29 Mei 2025	Mengenal Peran dan Fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah	253,7%	Ideal & Sangat baik
2.	Sabtu, 30 Mei 2025	Mengenal Lebih Dekat JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah	146,4%	Ideal & Sangat baik
3.	Minggu, 1 Juni 2025	Mengenal Program <i>Palemen Goes to Modern</i>	153,7%	Ideal & Sangat baik

4.5.3 Hasil Post Survei

a. Perbandingan Pra Survei dengan Post Survei

1) Apakah Anda Mengetahui JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah?

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan sebelum publikasi video animasi edukatif, diketahui bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 52,2%, menyatakan tidak mengetahui keberadaan JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah. Sementara itu, sebagian kecil responden yang menyatakan sudah mengetahui JDIH memperoleh informasi tersebut melalui saluran yang terbatas, seperti dari kegiatan seminar berjumlah 13,4%, komunitas 11,5%, kegiatan sosial 16,6%, serta dari teman, kerabat,

atau keluarga 6,4%. Data ini menunjukkan bahwa pada kondisi awal, sebelum dilakukan penyebaran informasi melalui media digital, eksistensi JDIH belum dikenal secara luas oleh masyarakat, khususnya generasi z. penyebaran informasi masih terpusat pada kegiatan-kegiatan yang memiliki jangkauan terbatas.

Sebaliknya, pada hasil post survei yang dilakukan setelah publikasi konten menunjukkan perubahan yang sangat signifikan. Sebanyak 88,5% responden menyatakan telah mengetahui keberadaan JDIH Sekretariat DPRD Provinsi Jawa Tengah, sedangkan hanya 9,6% yang menyatakan belum mengetahui. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan tingkat kesadaran publik sebesar 36,3% terhadap keberadaan JDIH setelah konten video animasi edukatif dipublikasikan. Peningkatan ini mencerminkan bahwa penggunaan media visual yang informatif dan menarik secara langsung berdampak pada perluasan pengetahuan masyarakat, sekaligus membuktikan bahwa strategi komunikasi melalui konten digital efektif dalam menjangkau audiens secara lebih luas dan cepat.

2) Apakah Anda Memahami Peran dan Fungsi DPRD? Menurut Anda manakah yang termasuk Fungsi DPRD?

Berdasarkan hasil pra survei yang dilakukan sebelum publikasi konten video animasi edukatif, dihasilkan bahwa mayoritas responden, yaitu sebesar 38,2% masih belum memahami fungsi DPRD secara tepat. Hal ini terlihat dari pilihan jawaban yang tidak sesuai dengan fungsi utama DPRD. Sebanyak 47,8% responden memilih opsi “Eksekusi, Legislasi, Pengawasan”, sementara 14% lainnya memilih “Konstitusi, Eksekusi, Legislasi” sebagai jawaban. Padahal fungsi DPRD yang benar adalah Legislasi, Anggaran, dan Pengawasan. Data ini menunjukkan bahwa pemahaman generasi z terhadap peran dan fungsi lembaga legislatif

daerah masih tergolong rendah, dengan lebih dari separuh responden memberikan jawaban yang tidak tepat.

Namun, setelah dilakukan langkah strategis melalui upaya penyebaran video animasi edukatif, terjadi peningkatan pemahaman yang sangat signifikan. Pada hasil post survei, sebanyak 91,1% responden telah menjawab dengan benar mengenai fungsi DPRD, yaitu Legislasi, Anggaran, dan Pengawasan, sesuai dengan peran konstitusional lembaga legislatif daerah. Sementara itu, jumlah responden yang masih menjawab secara tidak tepat menurun menjadi hanya 8,9%.

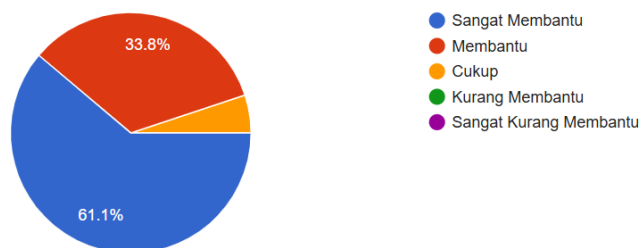
Peningkatan pemahaman sebesar hampir 43,3% ini membuktikan bahwa media edukatif berbasis animasi mampu menjadi sarana komunikasi politik yang efektif dalam menjelaskan informasi yang kompleks secara sederhana dan menarik. Hasil ini mempertegas bahwa edukasi publik yang dirancang dengan pendekatan visual yang sesuai karakteristik audiens, yakni generasi z dapat meningkatkan literasi politik secara signifikan, khususnya dalam memahami fungsi lembaga DPRD sebagai bagian dari sistem pemerintah daerah.

b. Post Survei mengenai Kepuasan Hasil Konten yang di Publikasikan

Apakah konten video animasi edukasi yang dipublikasikan Instagram @jdihsetdprdjateng sudah menjawab kesulitan memahami peran dan fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah?

 Copy chart

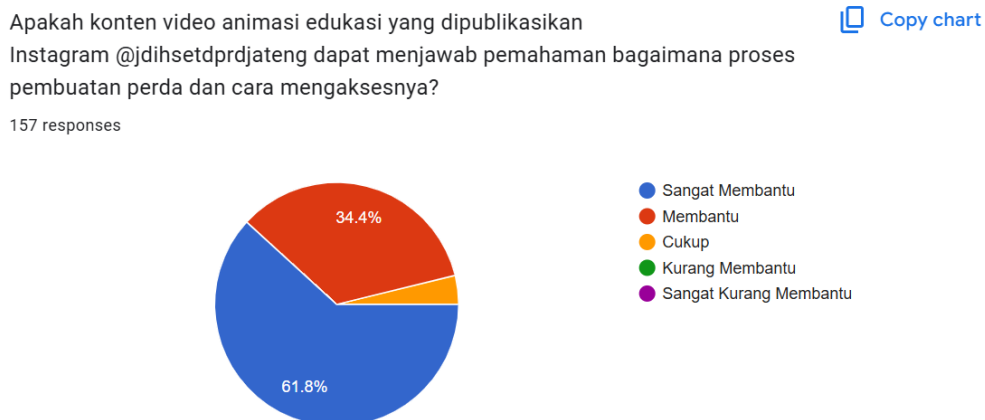
157 responses



Gambar 4.7 Diagram Post Survei Kepuasan Konten Video Animasi Edukasi Mengenai Peran dan Fungsi DPRD

Berdasarkan data post survei pada konten video animasi, dapat diketahui bahwa mayoritas responden merasa bahwa konten video animasi edukasi yang dipublikasikan melalui Instagram @jdihsetdprdjateng sangat membantu mereka dalam memahami peran dan fungsi DPRD Provinsi Jawa Tengah. Hal ini terlihat dari 61,1% responden yang memilih kategori “Sangat Membantu”, dan 33,8% responden memilih kategori “Membantu”. Sementara itu, hanya sebagian kecil responden yang merasa cukup terbantu yakni, 3,2%.

Data ini menunjukkan bahwa konten edukasi berbasis video animasi yang disajikan melalui media sosial terbukti edukatif dalam menjawab kesulitan masyarakat dalam memahami fungsi DPRD. Dengan kata lain, strategi edukasi yang telah dilakukan berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat, terutama generasi z, melalui platform digital yang dekat dengan keseharian mereka.



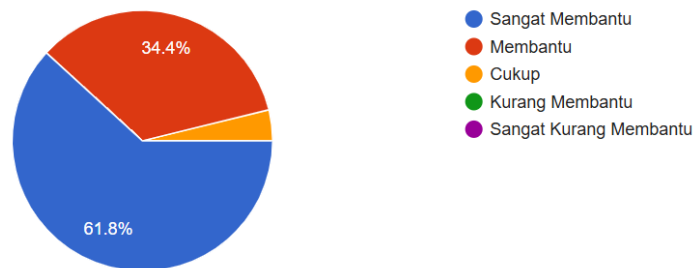
Gambar 4.8 Diagram Post Survei Kepuasan Konten Video Animasi Edukasi Mengenai Proses Pembuatan dan Cara Mengakses Perda

Berdasarkan data post survei yang ditampilkan diatas, mayoritas responden memilih bahwa konten video animasi edukasi mengenai proses pembuatan perda dan cara mengaksesnya membantu mereka dalam memahami bagaimana proses pembuatan perda dan cara mengaksesnya. Hal ini terbukti bahwa sebanyak 61,8% responden memilih kategori “Sangat Membantu”, dan 34,4% responden memilih kategori “Membantu”.

Hanya sebagian kecil responden yakni, 3,8% yang merasa cukup terbantu. Data ini menunjukkan bahwa strategi penyebaran informasi dan edukasi melalui konten edukasi berbasis video animasi di media sosial berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap proses pembuatan perda secara signifikan.

Apakah konten video edukasi animasi yang dipublikasikan Instagram @jdihsetdprdjateng dapat menjawab apa itu program parlemen goes to modern dan bagaimana cara mengikutinya?
157 responses

 Copy chart



Gambar 4.9 Diagram Post Survei Kepuasan Konten Video Animasi Mengenai Program Parlemen Goes to Modern

Berdasarkan data post survei diatas mengenai kepuasan terhadap konten animasi edukatif apa itu program *Parlemen Goes to Modern* yang dipublikasikan melalui Instagram @jdihsetdprdjateng dihasilkan bahwa konten tersebut sangat membantu mereka dalam memahami program *Parlemen Goes to Modern*. Sebanyak 61,8% responden memilih kategori “Sangat Membantu”, sementara itu, hanya sebagian kecil responden yakni, 3,8% memilih kategori “Cukup”. Data post survei diatas menunjukkan bahwa konten animasi edukasi mengenai apa itu program *Parlemen Goes to Modern* dan bagaimana cara mengikutinya dinilai dan terbukti efektif.

4.5.4 Kendala Penulis

Dalam proses produksi Tugas Akhir ini, penulis mengalami kendala pada tahap produksi, khususnya saat proses *editing* video. Berdasarkan arahan dari pihak instansi, logo universitas tidak diperbolehkan untuk dicantumkan secara langsung pada bagian visual video yang akan

dipublikasikan secara terbuka kepada publik. Hal ini merupakan kebijakan kelembagaan yang harus dihormati dalam konteks kerja sama eksternal.

Untuk mengatasi kendala tersebut tanpa mengurangi nilai kolaboratif dari Tugas Akhir ini, penulis mengambil langkah solutif dengan menyertakan keterangan kolaborasi pada bagian *caption* video. Kalimat yang ditulis adalah: “Video ini merupakan hasil kolaborasi dengan Prodi Informasi dan Humas, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.”

Penyebutan ini tetap mencerminkan kontribusi institusi akademik terhadap proses pembuatan konten, tanpa melanggar aturan yang berlaku pada visual video yang dipublikasikan. Dengan demikian, aspek kolaborasi tetap terwakili secara etis dan profesional, sesuai dengan ruang publikasi.